



PSIM Jogja Ulangi Prestasi 20 Tahun Lalu, Promosi ke Kasta Tertinggi Liga Indonesia

# KULA NUWUN LIGA 1

JOGIA. Senin (17/2) sore menjadi hari bersejarah bagi PSIM Jogja. Ya, kemarin itu di Stadion Mandala Krida Jogja, tim berjuluk Laskar Mataram ini memastikan diri lolos secara otomatis ke Liga 1 musim 2024/2025 ini. Kepastian lolosnya tim kebanggaan masyarakat Jogja itu didapat usai PSIM mengalahkan PSPS Pekanbaru dengan skor 2-1.

**Baca Kula Nuwun... Hal 7**

**PENANTIAN PANJANG.** Supporter menjadi saksi kemenangan atas PSPS Pekanbaru sekaligus lolosnya PSIM Jogja ke Liga 1 di Stadion Mandala Krida, kemarin (17/2) sore. Foto kanan, sang predator Rafinha saat selebrasi usai cetak gol.

**Gemuruh di Mandala Krida, Pesta Pora di Tugu Pal Putih**

**SORAK** sorai dan tangis para supporter pecah usai PSIM Jogja menang atas PSPS Pekanbaru dengan skor 2-1 di laga pamungkas Grup X babak 8 besar Liga 2 musim 2024/2025, di Stadion Mandala Krida Jogja, kemarin (17/2).

Penantian panjang hampir 20 tahun dari supporter akhirnya terbayarkan di musim ini. Sekjen Brajanusti Nico Angga mengaku terharu dan bersyukur atas lolosnya PSIM ke Liga 1 di musim ini.

**Baca Gemuruh... Hal 7**

**Berharap Tidak Hanya Numpang Lewat**

**DELAPAN** belas tahun waktu yang dibutuhkan untuk PSIM Jogja naik kasta ke Liga 1. Terakhir kali Laskar Mataram menapakkan kakinya di kasta tertinggi pada musim 2006/2007 silam.

**Baca Berharap... Hal 7**

**TEMPAT LOGO TIM.** Ribuan supporter PSIM Jogja saat merayakan kemenangan atas PSPS Pekanbaru dan lolosnya ke Liga 1 di kawasan Tugu Pal Putih Jogja, tadi malam (17/2).

# Kula Nuwun Liga 1

Sambungan dari hal 1

Ini juga penantian panjang 20 tahun PSIM Jogja untuk promosi kasta tertinggi sepak

bola Indonesia.

Dua gol dari PSIM disarangkan Rafinha di menit ke-12

lewat tendangan penalti dan Roken Tampubolon di menit ke-87. Sementara satu gol

balasan PSPS Pekanbaru dibuat Ilham Fathoni dari kotak penalti di menit ke-36.

Kemenangan atas tamunya ini juga membuat PSIM lolos ke partai final Liga 2 2024/2025 menghadapi Bhayangkara FC untuk merebutkan trofi juara Liga 2. Kepastian naik kasta tertinggi sepak bola Indonesia ini juga disambut suka cita pemain, manajemen serta para supporter PSIM.

Caretaker Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengaku sangat bersyukur atas hasil yang berhasil diraih timnya kali ini. Menurutnya, kemenangan atas PSPS Pekanbaru sekaligus lolosnya PSIM ke Liga 1 ini merupakan takdir dari Tuhan. "Allah yang menggerakkan dan mempermudah ini semua," ujarnya usai pertandingan.

Erwan juga mengapresiasi perjuangan dari para pemain yang selama ini telah berjuang keras di atas lapangan. Tak hanya itu, pelatih asal Magelang ini juga berterimakasih kepada para supporter yang selalu setia menyemangati PSIM selama ini.

"Semangat juang pemain bisa membawa PSIM ke Liga 1. Terima kasih untuk dukungan supporter. Penantian panjang akhirnya kami bisa ke Liga 1," tegasnya dengan nada haru.

Kapten PSIM Sunni Hizbullah juga mengaku bersyukur atas kemenangan yang berhasil diraih pada laga

pamungkas Grup X babak 8 besar ini. Akhirnya, atas kemenangan itu bisa membawa PSIM lolos ke Liga 1.

"Hampir 20 tahun menanti momen ini. Ini hasil dari kerja keras semuanya. Supporter juga luar biasa, tidak menyurutkan semangat kami," ujarnya.

Jalannya pertandingan antara PSIM Jogja melawan PSPS Pekanbaru sangat seru. Tuan rumah bermain sabar mengawali babak pertama. PSPS mencoba agresif, tapi upaya mereka belum bisa menembus pertahanan PSIM.

Pada menit ke-12, berawal dari serangan balik cepat, PSIM menciptakan momentum berbahaya lewat penetrasi Rafinha hingga di area penalti lawan. Aksi pemain asal Brasil itu kemudian dihentikan secara paksa oleh pemain bertahan PSPS.

Wasit tanpa ragu menunjuk titik putih. Rafinha yang maju sebagai algojo berhasil menunaikan tugasnya dengan baik. Tendangan cungkil Rafinha memperdaya kiper PSPS hingga skor pun menjadi 1-0 untuk tuan rumah.

Setelah tertinggal satu gol, PSPS bermain lebih berani. Namun belum ada gol tercipta hingga menit ke-25. Mena-suki menit ke-31, wasit mencabut kartu merah dari dalam sakunya untuk bek PSPS. Adalah Iman Fathurohman yang diusir keluar lapangan

karena melakukan pelanggaran terhadap Rafinha.

Meski begitu pada menit ke-37 PSPS justru mampu mencetak gol penyama kedudukan melalui Ilham Fathoni, juga lewat penalti. Skor 1-1 untuk sementara.

Setelah gol itu, PSPS tetap bermain menyerang meski mereka juga kehilangan satu pemain. PSIM banyak menyerang lewat serangan balik. Meski begitu, tak ada lagi gol tercipta hingga turun minum PSIM vs PSPS sama kuat 1-1.

Pada babak kedua, hujan yang mengguyur venue pertandingan belum juga reda. Kedua tim masih jual beli serangan. Memasuki menit ke-68, PSIM mendapat tendangan bebas di depan kotak penalti lawan. Omid Popalzay yang maju sebagai algojo nyaris membobol gawang PSPS. Jual beli serangan masih tak terhindarkan memasuki penghujung babak kedua. PSIM melakukan dua pergantian sekaligus. Winger lincah Daniel Roken dan M Fariz masuk menggantikan Sugiyanto Rohman dan Figo Dennis.

Alhasil pergantian itu berbuah manis. Daniel Roken pada menit ke-87 berhasil membuat PSIM kembali unggul 2-1 lewat penetrasinya dari sisi kanan gawang lawan. Gol ini menjadi gol terakhir di laga ini dan membuat skor akhir 2-1 bagi PSIM Jogja. (ayu/laz/fj)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005